

ABSTRAK

**TINJAUAN YURIDIS PELAKU TINDAK PIDANA PERKOSAAN
TERHADAP ANAK KANDUNG BERDASARKAN
UU NO. 23 TAHUN 2002 Jo UU NO. 35 TAHUN 2014
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK
DI DESA SIFAOROASI
NIAS SELATAN
(STUDI PUTUSAN NOMOR: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst)**

Oleh:

**Etri Jayanti Lase
170315007**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan hukum pidana atas tidak pidana pemerkosaan terhadap anak kandung serta untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan dalam perkara pidana dengan Studi Putusan Nomor: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst. Penelitian dilakukan dengan menganalisis Studi Putusan Pengadilan Negeri Gunung Sitoli dengan Nomor Register Perkara: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif (*yuridis normative*), yakni melalui studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari bahan hukum primer dengan menganalisis peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan bahan hukum sekunder seperti buku-buku, majalah, literatur, artikel, dan internet yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi ini. Kemudian dianalisis dengan teknik kualitatif dan disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Hasil-hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pertama, penerapan hukum pidana terhadap kasus tindak pidana pemerkosaan terhadap anak kandung, telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Pasal 81 Ayat (1) dan (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap di persidangan, baik berupa keterangan para saksi maupun pengakuan terdakwa yang semuanya bersesuaian dan terdakwa sehat jasmani dan rohani sehingga mampu memberi pertanggungjawaban atas perbuatannya dan dapat menerima sanksi hukum yang dijatuhkan oleh Hakim. Kedua, Pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana pemerkosaan yang dilakukan oleh seorang Ayah terhadap anak Kandung dalam Studi Putusan Nomor: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst, lebih memperhatikan akibat dari perbuatan yang dilakukan pelaku terhadap korban, terlihat dalam pemberian hukuman atau sanksi yang diberikan berdasarkan Pasal 81 Ayat (1) dan (3) Undang-Undang Perlindungan Anak.

Kata Kunci: Perkosaan, Perlindungan Anak, Tinjauan Yuridis.

ABSTRACT

**JURIDICAL REVIEW OF THE CRIMINAL ACT OF RAPE AGAINST
BIRST CHILDREN BASED ON LAW NUMBER 23 OF 2002
JUNCTO LAW NUMBER 35 OF 2014
ABOUT CHILD PROTECTION
IN SIFAOROASI VILLAGE
SOUTH NIAS
(DECISION STUDY NUMBER: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst)**

**By:
Etri Jayanti Lase
170315007**

This study aims to determine the application of criminal law to the non-crime of rape against biological children and to determine the judge's considerations in making decisions in criminal cases with Decision Study Number: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst. The research was conducted by analyzing the Gunung Sitoli District Court Decision Study with Case Register Number: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst. Furthermore, the data obtained by using normative legal research methods (juridical normative), namely through library research (library research). This research was conducted using secondary data obtained from primary legal materials by analyzing the laws and regulations relating to the title of this thesis and secondary legal materials such as books, magazines, literature, articles, and the internet related to the issues raised. in this script. Then analyzed with qualitative techniques and presented descriptively that is to explain, describe and describe in accordance with the problems that are closely related to this research. The results of the research and discussion show that first, the application of criminal law to cases of rape against biological children is in accordance with the applicable laws, as regulated in Article 81 Paragraphs (1) and (3) of the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2016 concerning amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection. Based on the legal facts revealed at the trial, both in the form of witness statements and the defendant's confessions, all of which are in agreement and the defendant is physically and mentally healthy so that he is able to provide accountability for his actions and can receive legal sanctions imposed by the judge. Second, the Judge's consideration in imposing a crime against the perpetrator of the crime of rape committed by a father against his biological child in the Decision Study Number: 46/Pid.Sus/2019/PN Gst, pays more attention to the consequences of the actions committed by the perpetrator against the victim, as seen in the provision of punishments or sanctions given under Article 81 Paragraphs (1) and (3) of the Child Protection Law.

Keywords: Rape, Child Protection, Juridical Review.